

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia budidaya udang sudah lama dilakukan oleh para petani tambak. Udang merupakan komoditas primadona dalam bidang perikanan yang dapat meningkatkan devisa negara melalui ekspor komoditas perikanan. Tingginya permintaan udang di dalam dan di luar negeri menjadikan Indonesia sebagai pengirim udang terbesar di dunia. Indonesia mempunyai luas wilayah serta adanya sumber daya alam yang mendukung untuk dapat mengembangkan usaha budidaya udang (Nuhman, 2009).

Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu jenis udang yang sering dibudidayakan karena memiliki prospek dan profit yang menjanjikan (Babu *et al.*, 2014). Udang vaname mempunyai keunggulan yakni produktivitas tinggi karena kelangsungan hidupnya tinggi, mampu memanfaatkan seluruh kolom air dari dasar sampai permukaan sehingga memungkinkan dipelihara dengan kondisi padat tebar tinggi, lebih mudah dibudidayakan karena relatif lebih toleran terhadap perubahan lingkungan, tahan terhadap penyakit dan waktu pemeliharaan lebih pendek karena pertumbuhannya relatif lebih cepat (Amirna *et al.*, 2013).

Daerah yang telah melakukan kegiatan usaha pembesaran udang Vaname di Sumatera Barat terletak di Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan penelitian Efrizal *et al.*, (2015), udang mempunyai nilai ekonomis penting untuk dikembangkan di Kabupaten Padang Pariaman. Daerah ini sangat berpotensi secara fisik karena kawasan tersebut ditumbuhi vegetasi hutan mangrove yang menyebabkan perairan ini

menjadi subur, akibat adanya jatuhnya daun mangrove yang menjadi humus pada dasar perairan. Kualitas air pada daerah ini juga mendukung untuk melakukan budidaya udang. Hal tersebut menyebabkan jumlah produksi udang meningkat di Kabupaten Padang Pariaman sehingga diperlukan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai usaha budidaya udang Vaname.

Tabel 1. Produksi Tambak Udang Vaname Di Kabupaten Padang Pariaman (Ton) Tahun 2016 – 2018

Tahun	Produksi (Ton)
2016	41,66
2017	151,98
2018	398,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (2020)

Berdasarkan tabel 1 dilihat bahwa produksi udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman mengalami perkembangan yang pesat setiap tahunnya. Produksi udang Vaname pada tahun 2017 mengalami kenaikan mencapai 110,32 ton dari tahun 2016 dan tahun 2018 meningkat sebanyak 246,02 ton dari tahun 2017.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (2019) menyatakan bahwa produksi udang Vaname nasional pada tahun 2020 diproyeksikan mencapai 934.922 ton. Peluang besar terhadap permintaan udang dunia cenderung meningkat dan harga menunjukkan trend naik.

Produksi udang yang tinggi tidak selamanya diikuti oleh keuntungan yang tinggi. Masyarakat juga harus mengetahui variabel independen yang berpengaruh terhadap produksi udang Vaname agar produksinya meningkat dan pada akhirnya pendapatannya juga meningkat. Melihat pentingnya komoditi udang Vaname bagi petambak udang maka sangat diharapkan kepada para petambak udang untuk menghasilkan produksi udang yang maksimal. Untuk memperolehnya banyak

tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh petambak udang. Mulai dari persiapan tambak pembesaran, penebaran benur, pemeliharaan, menjaga kualitas air serta hama dan penyakit. Untuk melaksanakan beberapa tahapan tersebut petambak udang membutuhkan biaya-biaya dalam pengadaan faktor-faktor produksinya.

Kombinasi penggunaan faktor produksi akan berpengaruh terhadap efisiensi dan tingkat produksi. Sejauh ini, belum dilakukan penelitian determinan produksi tambak pembesaran udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah determinan produksi tambak pembesaran udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman?
2. Seberapa besar determinan produksi mempengaruhi produksi tambak pembesaran udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis determinan produksi tambak pembesaran udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh determinan produksi terhadap produksi tambak pembesaran udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pengetahuan dalam pengelolaan tambak udang di Kabupaten Padang Pariaman.